

Dinamika Interval *birth-to-Pregnancy* dan Pengetahuan Jarak Kelahiran di Indonesia : Studi Analisis Data Kalender Hasil SDKI 2007 menggunakan Regresi Cox = *Birth-to-Pregnancy Interval Dynamics and Birth Spacing in Indonesia: Analysis of IDHS 2007 Calendar Data Using Cox-Regression*

Muhamad Suharsa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340266&lokasi=lokal>

Abstrak

Walau pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) telah banyak menunjukkan pencapaian positif namun dari sisi kesehatan masih menyisakan masalah tingginya angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate* atau IMR) jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapura. Laporan BPS juga menyebutkan bahwa angka kematian ibu (*Maternal Mortality Rate* atau MMR) hasil SDKI 2007 untuk periode 1994 - 2007 masih sulit untuk disimpulkan apakah telah terjadi penurunan kematian maternal di Indonesia selama 10 - 15 tahun terakhir. Sementara itu, WHO telah merekomendasikan bahwa jarak kehamilan setelah kelahiran hidup sebaiknya berjarak sekurang-kurangnya 24 bulan agar dapat mengurangi risiko *maternal*, *perinatal* dan *infant* yang bersifat merugikan. Sehingga perlu dilihat faktor apa saja dan kelompok wanita seperti apa yang berisiko memiliki interval *birth-to-pregnancy* yang jauh lebih pendek sehingga dapat diambil tindakan dan kebijakan untuk mengurangi dampak yang merugikan tersebut yang selanjutnya dapat menekan angka IMR dan MMR di Indonesia. Untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan dalam tesis ini digunakan metode *survival analysis* menggunakan *proportional hazard model* atau yang dikenal juga sebagai Regresi Cox. Dalam penelitian ini digunakan variabel urutan kelahiran sebagai strata untuk menangani adanya *repeated events* pada individu yang sama. Sedangkan data yang digunakan adalah data SDKI 2007 yaitu data kalender untuk memperoleh informasi *birth-to-interval* dan data individu pada kuesioner wanita kawin umur 15 - 49 tahun. Pada hasil analisa deskripsi terlihat bahwa 49,55 persen interval *birth-to-interval* pada responden yang diamati benda pada interval kurang dari 24 bulan dan hampir 80 persen diantaranya didorong oleh kematian anak sebelumnya. Panjang interval *birth-to-pregnancy* ternyata sangat dipengaruhi juga oleh lamanya menyusui paska kelahiran hidup terutama pada mereka yang menyusui hingga 24 bulan atau lebih. Berdasarkan berbagai model yang diajukan ternyata masih terdapat pengaruh langsung dari variabel sosial-ekonomi walaupun telah memperhitungkan variabel *proximate determinants*. Adapun urutan tiga variabel yang paling berpengaruh pada hampir seluruhh model adalah interaksi antara penggunaan alokon dan pendidikan yang ditamatkan, lamanya menyusui dan kelangsungan hidup anak sebelumnya. Sedangkan pada paska kelahiran anak pertama, variabel kelangsungan hidup anak lebih dominan dibanding lamanya menyusui.

.....Although the implementation of Familv Planning program in Indonesia has shown to many positive results but in health perspective still remaining some problems where the Infant Mortality Rate(IMR) still higher than another ASEAN countries as Thailand Wetnam, Malaysia Brunei Darussalam and Singapore. CBS of Indonesia reported that the Maternal Mortality Rate (MMR) as result of IDHS 2007 for 1994 - 2007 period still hard to say that there is a declining of maternal mortality in Indonesia in last 10 - 15 years.

Meanwhile, WHO has recommended that interval to attempting next pregnancy after a live birth at least 24 months in order to reduce the risk of adverse maternal, perinatal and infant outcomes. We should know what factors and which women have risks' to have shorter birth-to-pregnancy intervals so we could take a right decision to reduce that adverse effect and at the end we could reduce the [MR and MMR The survival analysis method that used in this thesis is proportional hazard model or Cox Regression. The birth order variable was used as strata variable to handle the problem because the presence of repeated events in birth-to-pregnancy intervals for some individual object. This thesis uses IDHS 2007 calendar data to obtain birth-to-pregnancy intervals and other information from married women questionnaire. By descriptive, there are 49,55 percent of birth-to-pregnancy intervals less than 24 months and almost 80 percent of them influenced by the death of index child. The length of birth-to-pregnancy intervals is affected by breastfeeding duration especially for them who breastfed until 24 months or longer after a live birth. One of the conclusions has found that there are direct effects from socio-economic variables although the proximate determinant variables are included in the models. The most influential variables that affected the length of birth-to-pregnancy interval are interaction of contraception use and education attainment, breastfeeding duration, and survival of index child. Otherwise in the after first live birth model, the survival of index child is more influential than breastfeeding duration.